

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Teknologi Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi pada saat sekarang ini dibutuhkan sistem yang bisa menunjang kegiatan bisnis. Salah satunya adalah bisnis bidang UMKM. Sebuah cafe harus memiliki sistem yang baik untuk mengelola cafe tersebut dengan baik pula. Salah satunya adalah sistem untuk mengelola penjualan cafe tersebut yang berbasis teknologi sesuai dengan kondisi pada saat ini.

Pada Classix Cafe untuk proses penjualan cafe masih belum terkomputerisasi dengan baik. Proses penjualan cafe masih dilakukan dengan cara tulis tangan pada media kertas dan Microsoft Excel. Maka dari itu, dengan sangat memungkinkan akan ditemukannya beberapa kesalahan dalam mencatat proses penjualan cafe tersebut. Hal ini juga menyebabkan kurang efektifnya sistem yang berjalan. Perkembangan teknologi saat ini mendorong pelaku usaha untuk bisa lebih memanfaatkan teknologi agar suatu bisnis dapat berkembang pesat dan berjalan cukup lama beberapa bisnis di bidang kuliner ataupun distro sudah banyak menggunakan teknologi informasi sebagai penunjang kegiatan usahanya. Dalam suatu bisnis cafe biasanya ada sebuah kasir bagian yang sangat penting sebagai tempat pencatatan penjualan. Classix Cafe & Resto merupakan salah satu cafe yang menjual berbagai macam kopi dan juga ada makanan minuman seperti resto dengan suasana tempat bernuansa classix tempatnya terletak di Perum. Cicalengka Buana Raya Blok B1 No.15, Narawita, Kecamatan Cicalengka, Kab Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Pada Classix Cafe untuk proses penjualan cafe masih belum terkomputerisasi dengan

baik. Proses penjualan cafe masih dilakukan dengan cara tulis tangan pada media kertas dan Microsoft Excel. Maka dari itu, dengan sangat memungkinkan akan ditemukannya beberapa kesalahan dalam mencatat proses penjualan cafe tersebut. Hal ini juga menyebabkan kurang efektifnya sistem yang berjalan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis berencana untuk meminimalisir permasalahan tersebut dengan cara merancang sebuah sistem informasi yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam proses pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Penulis berencana untuk membuat aplikasi pencatatan penjualan. Sehingga hal tersebut memungkinkan dapat membantu Classix Cafe Resto untuk mencatat berbagai sumber penjualan yang diterima. Sistem informasi yang dirancang diharapkan dapat digunakan untuk meminimalisir kekurangan yang ada. Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Classix Cafe Resto Berbasis Web Menggunakan Php dan MySql”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah terpapar diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan pembuatan laporan Penjualan menggunakan Framework Php dan MySql agar dapat terolah dengan baik dan segala prosesnya dapat dilakukan dengan cara efektif serta efisien yang dapat sesuai dengan pokok permasalahan yaitu:

- A. Bagaimana prosedur penjualan yang digunakan Classix Cafe & Resto dan bagaimana proses pencatatan penjualan pada Classix Cafe & Resto.

- B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada Classix Cafe & Resto.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah penulis paparkan diatas, penulis sesuaikan memberikan batasan permasalahan supaya tidak akan menyimpang dari pokok permasalahan yang telah diidentifikasi diantaranya adalah:

- A. Prosedur pencatatan penjualan yang sedang berjalan di Classix Cafe dan proses pencatatan laporan penjualan harian.
- B. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis website menggunakan Php & MySql

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Di dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk memperoleh data-data serta informasi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penjualan pada Classix Cafe & Resto.

#### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui prosedur penjualan pada cafe dan bagaimana proses pencatatan penjualan yang berjalan pada Classix Cafe & Resto .
- B. Untuk Merancang sistem informasi akuntansi laporan penjualan menggunakan Framework Php dan MySql.

## **1.5 Objek dan Metode Penelitian**

### **1.5.1 Unit Penelitian**

Definisi unit analisis menurut Arikunto Suharsimi “Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian[1]. Definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu, “unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian[2].

Berdasarkan pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis itu adalah suatu tempat penelitian yang sudah diperhitungkan sebagai subjek bagi penelitian untuk memperoleh berbagai macam data pada observasi yang telah dilakukan. Penulis telah menganalisa serta mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan pembuatan laporan penjualan di Classix Cafe & Resto.

### **1.5.2 Populasi dan Sampel**

Definisi populasi menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”[3]

Sedangkan definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu, “populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu.[2]

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi tidak hanya makhluk hidup, melainkan seluruh hal yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian untuk mendapatkan berbagai macam data yang

dipergunakan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Definisi sampel menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”[3]

Sedangkan definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu, “sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel[2]

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sample dapat menjadi hal yang bisa mewakili populasi untuk dijadikan subjek penelitian dan pengambilan data dan prosedur pemesanan kopi dan laporan penjualan harian Classix Cafe.

### **1.5.3 Objek Penelitian**

Definisi objek penelitian menurut Arikunto Suharsimi dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* yaitu, “objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem.[1] Sedangkan definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu, “objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilakukan[2] dalam pembuatan laporan penjualan di Classix Cafe & Resto masih minim dalam penjualan dan pembuatan laporan keuangan.

#### **1.5.4 Desain Penelitian**

Definisi desain penelitian menurut Silaen dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* yaitu “desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.[4] Sedangkan definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu, “desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian[2]

Berdasarkan definisi yang terpapar diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian yaitu perencanaan sebelum peneliti melakukan risetnya untuk mendapatkan hasil yang memuaskan serta menjadi efektif dan efisien dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.

##### **1.5.4.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenis buku Supriyati yang berjudul *Metodologi Penelitian*. Penelitian adalah dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian atau keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas. Penelitian dasar dikerjakan tanpa memikirkan ujung praktis atau titik terapan. Hasil dari penelitian dasar adalah ilmu pengetahuan umum dan pengertian-pengertian tentang alam serta hukum-hukumnya. Pengetahuan umum ini merupakan alat untuk memecahkan masalah-masalah praktika. Penelitian murni tidak dibayang-bayangi oleh pertimbangan penggunaan dari penemuan tersebut untuk masyarakat. Perhatian utama adalah kesinambungan dan integritas dari ilmu dan filosofi. [2] Berdasarkan definisi di atas peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif

#### **1.5.4.2 Jenis Data**

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, jenis data terbagi menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Definisi data kuantitatif dan data kualitatif adalah sebagai berikut, “Data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata kalimat dan gambar[3].

Berdasarkan uraian definisi diatas, penulis menggunakan jenis data kualitatif karena informasi yang digunakan yaitu berbentuk kalimat dan gambar. Definisi data kualitatif menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* yaitu, “Data kualitatif adalah data yang berbentuk bukan bilangan.[2]

#### **1.5.4.3 Jenis Desain dan Penelitian**

Jenis-jenis desain dan penelitian dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu sebagai berikut

Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Alam studi ini, termasuk desain untuk studi formulatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk mengenai fenomena-fenomena untuk keperluan studi selanjutnya

Desain penelitian lapangan dengan metode survey menggunakan kombinasi dari teknik yang mencakup sampel kecil dan kualitatif, ataupun studi yang cukup intensif mengenai suatu phenomena. Metode survei dilaksanakan di lapangan, karenanya desain untuk penelitian survei sangat tergantung dari pemilihan responden, pemilihan alat

pengumpulan data, prosedur-prosedur yang dilaksanakan serta kondisi lapangan Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika penelitian menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan sekundernya dan juga si peneliti harus meminta limitasi- limitasi dari data tersebut.[2] Berdasarkan uraian diatas, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini penulis menemukan fakta yang terkait di Classix Cafe.

### **1.5.5 Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan penulis ialah metode penelitian Deskriptif dan metode penelitian Survei. Metode Penelitian Deskriptif menurut Sugiyono Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain[3]. Sedangkan menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu “Metode Penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.[2]

Berdasarkan uraian kedua definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dan survei. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* definisi metode penelitian deskriptif yaitu sebagai berikut

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan

dengan variabel lain[3] Sedangkan metode penelitian survei menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu sebagai berikut

Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan- hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.[3]

### **1.5.6 Teknik Pengumpulan Data**

Definisi teknik pengumpulan data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan data[3] Definisi wawancara menurut Sugiyono adalah sebagai berikut Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya lebih sedikit kecil[3].

Observasi Definisi Observasi menurut Sugiyono yaitu, Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner.[3]

## **1.6 Rekayasa Perangkat Lunak**

### **1.6.1 Metode Pengembangan Sistem**

Metodologi pengembangan sistem menurut Mulyadi yaitu Metodologi pengembangan sistem berarti adalah langkah – langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam pengembangan sistem informasi[5]. Sedangkan menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem*, metodologi pengembangan sistem adalah sebagai berikut, “Metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur- prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi[6]

Berdasarkan definisi yang terpapar diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem merupakan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan langkah-langkah untuk digunakan dalam pengembangan suatu sistem informasi.

### **1.6.2 Model Pengembangan Sistem**

Model pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi ini adalah model Peneliti menggunakan model pengembangan sistem pengembangan iterasi. Pengertian iterasi adalah Iterasi suatu tahapan proses yang dilaksanakan berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang diinginkan dan.

Model air terjun menurut Rosa dan Shalahuddin dalam buku yang berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek* yaitu “Metode air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau berurutan dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan pendukung (*support*). [7]

## **1.7 Kegunaan Penelitian**

Harapan Penulis dengan dibuatkannya laporan tugas akhir ini dalam penelitian yang sudah dilakukan yaitu untuk memberikan manfaat khususnya terhadap Penulis dan Perusahaan, serta bagi peneliti selanjutnya yang akan memilih tempat penelitian di perusahaan tersebut. Manfaat penelitian ini, antara lain:

### **A. Bagi Pihak Perusahaan**

Dengan adanya sistem informasi akuntansi laporan Penjualan di perusahaan ini diharapkan dapat membantu dalam proses pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien.

### **B. Bagi Penulis**

Tentunya akan menambah wawasan dalam bidang sistem informasi, akuntansi serta bertambahnya pengalaman dalam perancangan suatu aplikasi sistem informasi akuntansi Penjualan.

### **C. Bagi peneliti selanjutnya**

Semoga laporan ini dapat berguna kelak untuk penulis selanjutnya yang akan melakukan perancangan atau mengembangkan sistem informasi di Classix Cafe & Resto.

## **1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.8.1 Lokasi penelitian**

Penulis melakukan penelitian di Classix Cafe & Resto dalam bidang UMKM. Yang beralamatkan di Perum. Cicalengka Buana Raya Blok B1 No.15, Narawita, Kecamatan Cicalengka, Kab Bandung, Provinsi Jawa Barat, 40395. Lokasi penelitian terkait dengan

judul yaitu pada bagian keuangan di Classix Cafe & Resto.

### 1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan kegiatan penelitian pada bulan April 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021. Berikut adalah *time schedule* penelitian.

Tabel 1.1. *time schedule* penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020												Tahun 2021												
		September		Oktober		November		Desember		Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September
1	Pencarian awal analisis	3	4																							
2	Pengajuan surat izin penelitian			1	2	3	4																			
3	Pengambilan data dan wawancara																									
4	Percobaan proposal																									
5	Revisi proposal																									
6	Pendahuluan dan outline proposal																									
7	Pengumpulan proposal																									
8	Percobaan proposal																									
9	Bab I, II, III																									
10	Bab IV dan V																									
11	pengumpulan Tugas Akhir																									
12	Seminar Tugas Akhir																									
13	Revisi Tugas Akhir																									
14	Sidang Tugas Akhir																									
15	Revisi Tugas Akhir																									
16	Revisi Tugas Akhir																									
17	Pengumpulan draft Tugas Akhir																									

### 1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Tugas Akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penjualan berbasis Website dengan Menggunakan Php dan MySql sebagai berikut.

- A. Bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Lembar Pengesahan Pembimbing, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan Daftar Simbol.
- B. Bagian isi terdiri dari:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan beberapa teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penjualan pada Classix Cafe & Resto berbasis Website menggunakan Php dan MySql, yang telah didapat melalui studi pustaka

## **BAB III ANALISIS SISTEM**

Bab ini berisi tentang sejarah Classix Cafe & Resto, tujuan Cafe, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan, dokumen yang digunakan, dan analisis sistem yang sedang berjalan.

## **BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI**

Bab ini membahas analisis sistem yang diusulkan, perancangan program, perancangan *input*, perancangan *output*, serta kelebihan dan kelemahan aplikasi yang dirancang.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran untuk pengembangan sistem informasi yang telah dirancang serta saran yang akan ditujukan kepada peneliti selanjutnya.

C. Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran.